

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH TEKNOLOGI PENGELASAN LOGAM MAHASISWA DIPLOMA III JURUSAN TEKNIK MESIN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

THE RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING MOTIVATION TOWARDS LEARNING OUTCOMES OF METAL WELDING TECHNOLOGY TO DIPLOMA III STUDENTS OF MECHANICAL ENGINEERING DEPARTMENT OF PADANG STATE UNIVERSITY

Reski Yanza¹, Jasman², Purwantono³, Nelvi Erizon⁴

¹Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampus Air Tawar, Padang 25131

Reskiyianza@gmail.com

Jasmanmesin@yahoo.co.id

Purwantonomsn@gmail.com

Nelvi_erizon@yahoo.com

Abstrak

Motivasi belajar merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu yang timbul dari dalam diri siswa (*intrinsic*) maupun dari luar diri siswa (*ekstrinsik*). Penelitian ini dipengaruhi oleh rendahnya prestasi belajar mata kuliah Teknik Pengelasan Logam pada mahasiswa diploma III Universitas Negeri Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi dan hasil belajar, serta untuk mengetahui hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional untuk memahami hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa diploma III jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang angkatan 2017 sebanyak 70 orang mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50. Data dikumpulkan dari responden dilakukan menggunakan angket penelitian. Pengolahan data menggunakan bantuan dari program *excel* dan *SPSS* versi 24.0. Berdasarkan penelitian, didapatkan bahwa motivasi belajar mahasiswa diploma III jurusan Teknik Mesin UNP tergolong cukup baik, ini terlihat dari tingkat pencapaian masing-masing indikator motivasi belajar yaitu: Bersemangat dan bekerja keras agar berhasil dengan baik sebesar 78.08% (kategori cukup), berusaha menghindari kegagalan 82.04% (kategori baik), berpresepsi baik terhadap teman yang lebih baik 82.04% (kategori baik), memperhatikan dengan baik terhadap pelajaran yang diberikan 84.73% (kategori baik). Hasil penelitian diperoleh harga koefisien korelasi sebesar **0.843** artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar pada mata kuliah teknologi pengelasan logam mahasiswa diploma III jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang, dengan kategori interpretasi koefisien korelasi **tinggi**.

Kata Kunci: Hubungan, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Teknologi Pengelasan Logam, Diploma III

Abstract

This research is motivated by the low learning outcomes of metal welding engineering subjects in diploma III students of Padang State University. The purpose of this study was to describe the motivation and learning outcomes and to see the correlation between learning motivation and student learning outcomes. This study uses correlational quantitative research methods to see the relationship between learning motivation and learning outcomes. The population of this study were 76 diploma III students majoring in mechanical engineering, Padang State University. The sample used

for this study was 50 samples using the Arikunto formula. Data collection from respondents was carried out using a research questionnaire. Data processing uses the help of Excel and SPSS programs. Based on the research, it was found that the learning motivation of diploma III students majoring in Mechanical Engineering UNP was quite good, this can be seen from the level of each indicator of learning motivation, namely: Enthusiastic and working hard to succeed well by 78.08% (enough category), trying to avoid failure 82.04% (good category), have good perception towards friends who are better 82.04% (good category), pay attention well to the lessons given 84.73% (good category). The results showed that the coefficient value without a limit was 0.843, meaning that there was a significant relationship between student learning motivation and learning outcomes in the metal welding technology subject for diploma III students majoring in Mechanical Engineering, Padang State University, with the category of interpretation is high.

Keywords: Relationships, Learning Motivation, Learning outcomes, Metal Welding Technology, Diploma III

I. Pendahuluan

Pendidikan dan pengajaran adalah sebuah proses yang sadar tujuan. Makna dari tujuan ini adalah berusaha memberikan ungkapan atas hasil yang diharapkan yang diperoleh siswa setelah mengalami pembelajaran (Hamdu & Agustina, 2011). Pendidikan telah memberikan kontribusi yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Syahri et al., 2020). Sumber daya manusia (SDM) dapat ditingkatkan dan dikembangkan kualitasnya melalui pendidikan (Jasman, 2020a). Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah praktek komunikasi dimana praktek antara sumber pesan ke penerima pesan (Nelvi Erizon, 2019). Belajar membutuhkan kegiatan / aktifitas, karena pada dasarnya belajar adalah melakukan. Jika tidak ada kegiatan atau kegiatan belajar, tidak ada pembelajaran (Kiswoyowati, 2011). Pendidikan yang berhasil akan menciptakan seseorang yang bernilai dan hidup dalam masyarakat dan tidak akan menimbulkan masalah bagi orang lain (Prihatin, 2015).

Indikator untuk menilai tingkat keberhasilan kegiatan pendidikan salah satunya adalah meningkatnya hasil belajar. Hasil belajar adalah akibat dari sebuah interaksi kegiatan belajar dan mengajar (Jasman, 2020b). Hasil belajar memiliki faktor-faktor yang

mempengaruhinya, yaitu faktor *internal*, faktor *eksternal* dan faktor pendekatan belajar (Muhibbin Syah, 2010). Faktor internal meliputi aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) seperti keadaan kesehatan mata dan telinga dan faktor fisiologis (bersifat rohani) seperti intelegensi mahasiswa, sikap mahasiswa, bakat mahasiswa dan motivasi mahasiswa. Faktor-faktor eksternal diantaranya adalah lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Faktor metode pembelajaran adalah jenis upaya belajar siswa, termasuk strategi dan metode yang digunakan siswa untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran. Faktor-faktor di atas biasanya saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain.

Belajar adalah proses mengubah perilaku seseorang berdasarkan pengalaman baru. Perubahan tingkah laku terjadi karena interaksi dengan kondisi yang ada, bukan karena kematangan usia seseorang (Iskandar, 2009). Hasil belajar mahasiswa yang telah melakukan kegiatan pembelajaran dikenal dengan prestasi belajar. Prestasi belajar menjadi indikator seberapa suksesnya mahasiswa menguasai kompetensi pelajaran. Prestasi belajar yang tinggi dapat diperoleh melalui pembelajaran yang terus menerus melalui adanya motivasi belajar. Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar (Ridaul, 2013).

Mahasiswa mempunyai kekuatan yang muncul dari dalam dirinya untuk bisa menjadi penggerak untuk belajar. Kekuatan itu disebut motivasi belajar. Motivasi belajar adalah keinginan untuk mengubah proses belajar menjadi lebih baik (Ambiyar, 2019). Pengertian motivasi belajar adalah ketika orang yang tertarik dengan mata kuliah tersebut menjadi punya perasaan tertarik dengan mata kuliah tersebut (Nurhasanah, 2016).

Mahasiswa dapat menjadi giat dan sungguh sungguh dalam belajar karena motivasi belajar (Faisal Ismet, 2018). Orang dengan semangat tinggi akan lebih aktif, gigih, pantang menyerah, dan rajin belajar untuk menambah ilmu guna menyelesaikan masalah (Mulyaningsih, 2014). Namun beberapa mahasiswa terhalang oleh hambatan psikologis, mereka menunjukkan antusiasme yang rendah dan minat yang kurang, sehingga mereka menjadi cuek karena ketidakmampuannya mempelajari bidang mata kuliah. (Cleopatra, 2015). Motivasi belajar yang rendah merupakan salah satu dari beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas pendidikan (Muh. Yusuf Mappesse, 2009).

Mahasiswa mempunyai hak untuk mendapatkan kesempatan mencapai kinerja akademis yang memuaskan. Tetapi pada kenyataannya terlihat jelas mahasiswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan fisik, kemampuan intelektual, latar belakang keluarga dan pendekatan belajar terhadap mahasiswa lainnya.

II. Metode

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk ke dalam penelitian korelasional. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dalam sampel yaitu korelasi (Suharsimi, 2010a).

B. Populasi

Menurut (Suharsimi, 2010b) Populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa diploma III jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang angkatan 2017 yang berjumlah sebanyak 70 orang.

Tabel 1. Jumlah Populasi

No.	Kode seksi	Jumlah mahasiswa
1	201810720067	15
2	201810720068	14
3	201810720069	16
4	201810720070	17
5	201810720071	8
	Total	70

C. Sampel

Sampel adalah sebagian yang mewakili populasi yang betul-betul memiliki sifat dan karakter yang sama (Arikunto, 2012). Dengan mengambil total populasi sebagai objek penelitian, maka total populasi kurang dari 100. Untuk populasi dengan lebih dari 100 orang, 10% -15% atau 20% -25% dari populasi yang ada dapat dijadikan sampel (Arikunto, 2006). Jadi seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, ini berarti teknik pengambilan sampel adalah total sampling .

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, dan subjek penelitiannya adalah mahasiswa diploma III jurusan Teknik Mesin tahun masuk 2017. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil (Juli - Desember 2020) tahun 2020.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur suatu yang diamati oleh peneliti (Sugiyono, 2008). Instrumen penelitian adalah salah satu alat pengumpul data menggunakan kuesioner / angket kemudian didarkan kepada mahasiswa sebagai sampel penelitian.

III. Hasil dan Pembahasan

Tabel 2. Perhitungan Statistik

		Statistics	
		totalx	y
N	Valid	70	70
	Missing	0	0
Mean		110.2429	75.0429
Std. Error of Mean		1.20754	2.75008
Median		113.0000	77.0000
Mode		112.00	93.00
Std. Defiation		10.10300	23.00878
Variance		102.071	529.404
Range		41.00	73.00
Minimum		80.00	20.00
Maximum		121.00	93.00
Sum		7717.00	5253.00

1. Motivasi Belajar (x)

Data variabel motivasi belajar (X) yang terdiri dari 27 butir soal dengan rentang skor 1-5, jawaban responden terhadap pernyataan variabel X diperoleh skor minimal 80 dan skor maksimal 121. Berdasarkan distribusi skor didapat rata-rata 110.24, skor tengah 113.00, skor yang sering muncul 112, standar deviasi sebesar 10.103, dan skor keseluruhan (sum) 7717.

Kelas interval didapatkan dengan memakai rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{Nilai maksimal} - \text{Nilai minimal} = 121 - 80 = 41$$

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3.3 \log N = 1 + 3.3 \log 70 = 1 + 3.3(1.84509) = 1 + 6.0888 = 7.0888$$

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang} : \text{Banyak Kelas} = 41 : 7.0888 = 5.7844 = 6$$

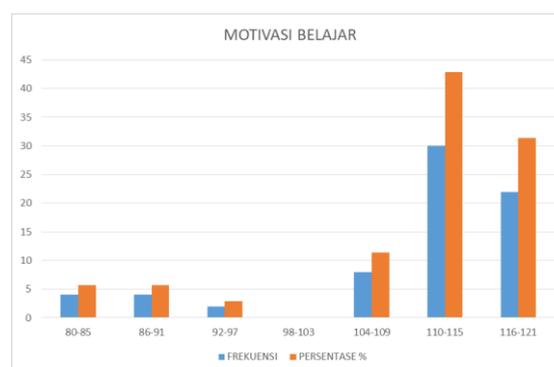
Hasil distribusi skor motivasi belajar diketahui setelah kelas interval didapat, dan dapat dilihat melalui tabel 3:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

INTERV AL	FREKUE NSI	PERSENTASE %
80-85	4	5.71
86-91	4	5.71
92-97	2	2.85
98-103	0	0
104-109	8	11.42
110-115	30	42.85
116-121	22	31.42

Hasil penelitian dengan jumlah responden 70 orang, diperoleh 4 responden mendapat skor 80-85, 4 responden mendapat skor 86-91, 2 responden mendapat skor 92-97, 8 responden mendapat skor 104-109, 30 responden mendapat skor 110-115, 22 responden mendapat skor 116-121.

Distribusi frekuensi motivasi belajar dapat digambarkan pada diagram batang berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Motivasi Belajar

Gambaran tentang hasil pengukuran indikator variabel pada masing-masing item diketahui dengan menggunakan rumus berikut:

$$TP = \frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{skor ideal maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 4. Deskripsi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Indikator	No Item	Tingkat Pencapaian	Kategori
1.	Bersemangat dan bekerja keras agar berhasil dengan baik	1 – 7	78.08%	Cukup
2.	Berusaha menghindari kegagalan	8-13	82.04%	Baik
3.	Berpresepsi baik terhadap teman yang lebih baik	14-20	82.04%	Baik
4.	Memperhatikan dengan baik terhadap pelajaran yang diberikan	21-27	84.73%	Baik

Analisa frekuensi di atas mendeskripsikan hasil pengukuran tingkat pencapaian Motivasi belajar indikatornya yaitu : Bersemangat dan bekerja keras agar berhasil dengan baik sebesar 78.08% (kategori cukup), Berusaha menghindari kegagalan 82.04% (kategori baik), Berpresepsi baik terhadap teman yang lebih baik 82.04% (kategori baik), Memperhatikan dengan baik terhadap pelajaran yang diberikan 84.73% (kategori baik).

Kriteria pencapaian responden menggunakan klasifikasi (Sudjana & Rivai, 2009) sebagai berikut:

Tabel 6. Nilai Pencapaian Responden

No.	Ketercapaian	Pencapaian
1	90%-100%	Sangat Baik
2	80%-89%	Baik
3	65%-79%	Cukup Baik
4	55%-64%	Kurang Baik
5	0%-54%	Tidak Baik

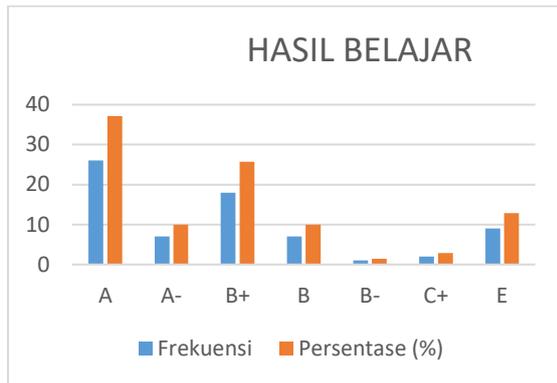
2. Hasil Belajar

Data nilai hasil belajar (y) didapatkan dari nilai mata kuliah teknologi pengelasan logam mahasiswa diploma III jurusan Teknik Mesin UNP angkatan 2017 pada semester ganjil 2018/2019. Dari data penelitian dapat diketahui bahwa rentang distribusi skor jawaban dimulai dari skor terendah 0 dan skor tertinggi 93. Berdasarkan distribusi skor tersebut, rata-rata (mean) 75,04, skor tengah (median) 77,00, skor yang sering muncul (mode) adalah 93,00, dan standar deviasi 23,00. Untuk pemahaman yang jelas tentang distribusi hasil belajar, dapat dilihat tabel dan histogram berikut:

Tabel 7. Distribusi Hasil Belajar

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
A	26	37.14
A-	7	10
B+	18	25.71
B	7	10
B-	1	1.43
C+	2	2.86
E	9	12.86

Tabel distribusi hasil belajar di atas dapat disajikan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Belajar

Frekuensi hasil belajar berdasarkan diagram batang di atas, didapat 26 responden memperoleh nilai A dengan persentase 37.14%, 7 responden memperoleh nilai A- dengan persentase 10%, 18 responden memperoleh nilai B+ dengan persentase 25.71, 7 responden memperoleh nilai B dengan persentase 10%, 1 responden memperoleh nilai B- dengan persentase 1.43%, 2 responden memperoleh nilai C+ dengan persentase 2.86%, dan 9 responden mendapat nilai E dengan persentase 12.86%.

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandarized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.36344
	Absolute	.054
Most Extreme Differences	Positive	.046
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil dari uji menggunakan SPSS versi 24.0, didapatkan nilai Signifikansi variabel (X) dan (Y) 0.200. Dari hasil uji tersebut dapat diambil

keputusan bahwa kedua variable berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Tabel 11. Hasil Analisis Korelasi Sederhana

		motivasi	Hasil Belajar
motivasi	Pearson Correlation	1	.843 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	70	70
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.843 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	70	70

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis, koefisien (r) kedua variabel dalam penelitian ini adalah sebesar r_{hitung} 0.843 untuk α 0.05 dan $df - 2 = 70 - 2 = 68$ didapat r_{tabel} 0.2352. Dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.843 > 0.2352$ maka H_0 ditolak. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata kuliah Teknologi Pengelasan Logam. mahasiswa diploma III jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang (UNP).

5. Uji Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan rumus uji t

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{0.843\sqrt{70-2}}{\sqrt{1-(0.843)^2}} \\
 &= \frac{0.843\sqrt{68}}{\sqrt{1-0.710}} \\
 &= \frac{0.843(8.246)}{\sqrt{0.29}} \\
 &= \frac{6.951}{0.538} \\
 &= 12.92
 \end{aligned}$$

Kesimpulan dari analisis di atas adalah $t_{hitung} >$ nilai t tabel ($12.92 > 1.995$), dimana $\alpha = 5\%$ dari t tabel diperoleh (df) = $n - 2 = 68$. Nilai t tabel sebesar 1,995. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata kuliah Teknologi Pengelasan Logam mahasiswa diploma tingkat III jurusan Teknik Mesin di Universitas Negeri Padang (UNP).

6. Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan gambaran hubungan antara motivasi belajar (X) dan hasil belajar siswa (Y) pada mata kuliah teknologi pengelasan logam pada mahasiswa Diploma III Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan rangkaian analisis data, terlihat bahwa motivasi belajar mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar, masing-masing 70,7% dan 29,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,843 yang berarti terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Jika motivasi belajar siswa meningkat maka hasil belajarnya juga akan meningkat.

IV. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis penelitian adalah adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata kuliah Teknik Pengelasan Logam mahasiswa diploma III jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.

Referensi

- ambiyar. (2019). *Penerapan Vide Media Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Shield Metal Arc Welding*. 2(1).
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. In *Rineka Cipta*.
- CLEOPATRA, M. (2015). *PENGARUH GAYA HIDUP DAN MOTIVASI BELAJAR*

TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA. 5.

- Faisal Ismet. (2018). *Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK*. 18(1).
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PESTASI BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persarada Press. In *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persarada Press.
- Jasman. (2020a). persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan sikap siswa pada tata tertib sekolah terhadap hasil belajar Teknik Las Dasar pada siswa kelas X Teknik Pengelasan di SMK Negeri 1 Lembah Melintang. *Vomek*, 2.
- Jasman. (2020b). *UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR LAS DASAR LISTRIK DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING DI KELAS X SMK DHUAFA PADANG EFFORTS TO IMPROVE THE OUTCOME OF BASIC ELECTRICAL WELDING LEARNING BY APPLYING STUDENT FACILITATOR AND*. 1.
- Kiswoyowati, A. (2011). *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEGIATAN BELAJAR SISWA TERHADAP KECAKAPAN HIDUP SISWA*. 1(1).
- Muh. Yusuf Mappedasse. (2009). *PENGARUH CARA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PROGRAMMABLE LOGIC CONTROLLER (PLC) SISWA KELAS III JURUSAN LISTRIK SMK NEGERI 5*

- MAKASSAR. 1(1).
- Muhibbin Syah. (2010). Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru. In *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). *PENGARUH INTERAKSI SOSIAL KELUARGA, MOTIVASI BELAJAR, DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR*. 20(1).
- Nelvi Erizon. (2019). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODUL TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN DASAR PERANCANGAN TEKNIK MESIN KELAS X SMK SEMEN PADANG*. 1(1).
- Nurhasanah, S. (2016). *MINAT BELAJAR SEBAGAI DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA*. 1(1).
- Prihatin, S. (2015). *UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA*. 3(1).
- Ridaul, I. (2013). *PENGARUH KOMPETENSI GURU MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 LASEM JAWA TENGAH TAHUN PELAJARAN 2011/2012*.
- Sudjana, N. (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. In *Sinarbaru*.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV. Alfabet.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Syahri, B., Mesin, J. T., Teknik, F., Padang, U. N., Jepang, J. S., Budaya, F. I., Hatta, U. B., & Belajar, H. (2020). *Relationship Level of Creativity With the Result of Subjects*. 2(2).